



PERANAN DAN KONTRIBUSI MAJELIS DIKDASMEN PCM MEDAN DELI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH

THE ROLE AND CONTRIBUTION OF MAJELIS DIKDASMEN PCM MEDAN DELI IN ENHANCING THE QUALITY OF MUHAMMADIYAH EDUCATION

Fajar Fadillah¹, Muhammad Qorib², Zailani³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: fajarfd1996@gmail.com¹, muhammadqorib@umsu.ac.id², zailani@umsu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan dan kontribusi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PCM Medan Deli dalam peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli telah melaksanakan tugas dan fungsinya yang sangat penting dalam mendukung tujuan pendidikan Muhammadiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode etnografi untuk memahami peran dan kontribusi Majelis secara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan ketua Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli, serta dokumentasi terkait dengan pelaksanaan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli memberikan kontribusi yang signifikan dalam beberapa aspek, seperti penyediaan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara berkala. Upaya-upaya tersebut berhasil menciptakan sinergi yang baik antara sekolah dan Majelis, yang pada gilirannya berkontribusi pada kemajuan pendidikan Muhammadiyah di wilayah Medan Deli. Penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama antara Majelis dan lembaga pendidikan untuk mewujudkan visi Muhammadiyah dalam menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Majelis Dikdasmen, Pendidikan Muhammadiyah, Peningkatan Kualitas, Fasilitas Pendidikan, Pengembangan Guru.

ABSTRACT

This research aims to analyze the role and contribution of the Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PCM Medan Deli in enhancing the quality of Muhammadiyah education. It focuses on assessing the extent to which the Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli has fulfilled its tasks and functions, which are vital for supporting Muhammadiyah's educational goals. The research employs a qualitative approach, particularly using ethnographic methods to understand the practices and contributions of the Majelis. Data was collected through observation, interviews with the chairman of Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli, and analysis of documents related to educational practices. The results show that the Majelis has made significant contributions in various areas: providing educational facilities, improving teacher quality, and implementing regular evaluations of educational processes. These actions have fostered a synergy between schools and the Majelis, which has contributed to the growth of Muhammadiyah schools in Medan Deli. This research emphasizes the importance of collaboration between the Majelis and schools in fulfilling Muhammadiyah's vision to create a society based on Islamic values and principles.

Keywords: Majelis Dikdasmen, Muhammadiyah Education, Quality Improvement, Educational Facilities, Teacher Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas generasi

muda. Di antara organisasi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap dunia pendidikan di Indonesia adalah Muhammadiyah. Sejak didirikan pada tahun



1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah telah memperkenalkan berbagai pembaharuan dalam bidang pendidikan, yang hingga kini terus berkembang dan menjadi bagian penting dari sistem pendidikan nasional. Salah satu komponen yang mendukung keberhasilan pendidikan di Muhammadiyah adalah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen), yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan menengah di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah.

Muhammadiyah sejak awal berdirinya sudah memiliki perhatian besar terhadap dunia pendidikan, dengan tujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga keterampilan duniawi yang memadai. K.H. Ahmad Dahlan, sebagai tokoh pembaharu, memahami bahwa pendidikan yang baik adalah kunci untuk menciptakan perubahan dalam kehidupan umat Islam dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, pendidikan Muhammadiyah berorientasi pada pembentukan karakter yang berlandaskan pada ajaran Islam yang moderat dan berkemajuan.

Dalam melaksanakan visi tersebut, Muhammadiyah tidak hanya mendirikan lembaga pendidikan di berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, tetapi juga membentuk berbagai lembaga yang mengatur dan membina pendidikan tersebut. Salah satu lembaga tersebut adalah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen). Majelis ini bertugas untuk menyelenggarakan dan membina lembaga pendidikan di tingkat dasar dan menengah yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Majelis Dikdasmen memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola dan mengarahkan kebijakan

pendidikan yang ada di cabang-cabang Muhammadiyah, termasuk di PCM Medan Deli.

Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli memiliki peranan vital dalam memastikan kualitas pendidikan yang terstandarisasi dan terorganisir dengan baik di tingkat lokal. Seiring dengan berkembangnya zaman, tantangan yang dihadapi oleh Majelis Dikdasmen semakin kompleks, terutama dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemenuhan fasilitas yang memadai bagi proses belajar mengajar. Dalam hal ini, peran Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli tidak hanya sebatas sebagai pengelola pendidikan, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga yang ada di bawah naungannya.

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di Muhammadiyah, khususnya di wilayah PCM Medan Deli, adalah bagaimana mengelola pendidikan dengan efektif dan efisien dalam konteks masyarakat yang terus berkembang. Selain itu, kualitas pengajaran yang disediakan oleh guru juga menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli berperan penting dalam memastikan bahwa tenaga pendidik di sekolah-sekolah yang dikelola memiliki kualitas yang baik, melalui pelatihan, pembinaan, dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi guru, tetapi juga mencakup aspek pemenuhan fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas yang lengkap dan modern dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli



berupaya untuk mencari sumber daya yang diperlukan, baik itu dalam bentuk dana atau bantuan fasilitas pendidikan lainnya, untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik. Sinergi antara Majelis Dikdasmen dan lembaga pendidikan di tingkat cabang Muhammadiyah menjadi kunci penting dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Selain itu, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap setiap amal usaha pendidikan yang dikelola, guna memastikan bahwa proses pendidikan yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga mencakup aspek non-akademis yang mendukung pembentukan karakter siswa. Dalam hal ini, evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan bagaimana peran orang tua serta masyarakat dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

Namun, meskipun berbagai upaya sudah dilakukan, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh Majelis Dikdasmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah di wilayah PCM Medan Deli. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas di beberapa sekolah yang dikelola oleh Majelis Dikdasmen. Beberapa sekolah masih belum memiliki fasilitas yang lengkap, seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas multimedia lainnya yang sangat dibutuhkan dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih modern dan efektif. Oleh karena itu, pencarian bantuan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat dan donatur, menjadi langkah yang sangat penting dalam

upaya meningkatkan fasilitas pendidikan di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Tidak hanya fasilitas, peningkatan kualitas guru juga menjadi fokus utama Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli. Guru yang berkualitas adalah faktor utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli terus berusaha meningkatkan kualitas guru melalui berbagai pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara rutin. Hal ini bertujuan agar para guru tidak hanya memiliki pengetahuan yang cukup, tetapi juga mampu mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan segala upaya yang telah dilakukan, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli tetap menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tantangan ini antara lain terkait dengan keterbatasan sumber daya, baik itu dari segi fasilitas maupun anggaran. Oleh karena itu, penting bagi Majelis Dikdasmen untuk terus mencari berbagai sumber daya yang dapat mendukung pendidikan, serta meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, baik dari Muhammadiyah sendiri maupun lembaga-lembaga lain yang memiliki perhatian terhadap pendidikan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan dan kontribusi Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli dalam peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah. Penelitian ini akan melihat lebih dalam bagaimana Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut, baik dari segi fasilitas, kualitas tenaga pendidik, maupun sistem evaluasi yang diterapkan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan



gambaran yang lebih jelas mengenai peran dan kontribusi Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli dalam memajukan pendidikan Muhammadiyah, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Muhammadiyah: Sejarah dan Konsep

Pendidikan Muhammadiyah memiliki akar yang kuat dalam tradisi Islam yang berkembang dan berorientasi pada pembaruan. Sejak didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1912, Muhammadiyah telah menjadi salah satu organisasi terbesar di Indonesia yang berfokus pada pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan umat. Pendiri Muhammadiyah, K.H. Ahmad Dahlan, memiliki visi untuk menciptakan masyarakat yang maju melalui pendidikan, yang tidak hanya memperhatikan aspek spiritual, tetapi juga intelektual dan sosial. Pendidikan Muhammadiyah bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas, berbudi pekerti luhur, serta memiliki komitmen terhadap kemajuan masyarakat berdasarkan ajaran Islam yang moderat.

Pendidikan Muhammadiyah memegang prinsip bahwa pendidikan harus mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari segi akhlak, akal, maupun keterampilan. Tujuan utama pendidikan Muhammadiyah adalah untuk melahirkan insan yang berakhlak mulia, berilmu, serta mampu mengabdikan untuk masyarakat dan umat Islam. Oleh karena itu, pendidikan Muhammadiyah tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum yang relevan dengan perkembangan zaman.

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dalam Muhammadiyah

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) merupakan salah satu lembaga yang dibentuk oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mengelola dan membina lembaga pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Sebagai komponen penting dalam struktur organisasi Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen memiliki peran yang sangat vital dalam mengatur dan mengawasi berbagai amal usaha pendidikan Muhammadiyah, seperti sekolah dasar, madrasah, dan sekolah menengah pertama. Majelis ini bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan pendidikan, memberikan pembinaan kepada tenaga pendidik, serta mengelola fasilitas pendidikan yang ada di bawah naungannya.

Dalam perkembangan sejarahnya, Majelis Dikdasmen Muhammadiyah mengalami beberapa perubahan nama dan struktur organisasi. Awalnya, pada masa K.H. Ahmad Dahlan, urusan pendidikan di Muhammadiyah berada di bawah Majelis Pendidikan dan Pengajaran. Pada tahun 1985, Majelis ini kemudian dibagi menjadi dua bagian, yakni Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dan Majelis Pendidikan Tinggi. Pembagian ini bertujuan untuk memperjelas pembagian tugas dan fungsi dalam mengelola pendidikan di berbagai jenjang yang berbeda.

Peranan dan Kontribusi Majelis Dikdasmen dalam Pendidikan

Majelis Dikdasmen memiliki tugas yang luas dan kompleks dalam meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah di tingkat dasar dan menengah. Sebagai pembantu pimpinan Muhammadiyah, Majelis ini tidak hanya bertugas mengelola lembaga pendidikan, tetapi juga memastikan bahwa



setiap lembaga pendidikan yang dikelola oleh Muhammadiyah memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun beberapa peran penting yang diemban oleh Majelis Dikdasmen antara lain:

1. Pembinaan Tenaga Pendidik

Peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik menjadi fokus utama dalam Majelis Dikdasmen. Guru yang berkualitas menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, Majelis Dikdasmen berupaya untuk memberikan pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan kepada tenaga pendidik di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, baik dalam penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran.

2. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas yang memadai merupakan salah satu faktor penentu dalam tercapainya kualitas pendidikan yang baik. Majelis Dikdasmen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fasilitas pendidikan di sekolah-sekolah Muhammadiyah memenuhi standar yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas ini mencakup ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, serta sarana teknologi yang dapat membantu pembelajaran. Di samping itu, Majelis Dikdasmen juga berperan dalam mencari sumber daya, baik itu dalam bentuk dana maupun dukungan dari pihak luar, untuk memastikan tercapainya fasilitas yang memadai.

3. Evaluasi dan Pengawasan Pendidikan

Evaluasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Majelis Dikdasmen melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di setiap lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga aspek non-akademis, seperti pengembangan karakter siswa dan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang dicapai dan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

4. Pengembangan Kurikulum dan Program Pendidikan

Majelis Dikdasmen juga memiliki peran dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang digunakan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Kurikulum yang dikembangkan harus mencerminkan nilai-nilai Islam yang moderat, serta mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, Majelis Dikdasmen juga mengembangkan program-program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Program ini bisa berupa program ekstrakurikuler, pelatihan keterampilan, atau program pendidikan karakter yang ditujukan untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global.

**Kualitas Pendidikan di Muhammadiyah:
Tantangan dan Strategi**

Meskipun Muhammadiyah telah berkontribusi besar dalam dunia pendidikan, kualitas pendidikan di beberapa lembaga yang



dikelola oleh Muhammadiyah masih beragam. Beberapa sekolah di daerah tertentu menunjukkan kemajuan yang pesat, sementara yang lain masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya pengawasan terhadap kualitas pengajaran. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana memastikan bahwa setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah dapat memenuhi standar yang sama dalam hal fasilitas, kualitas pengajaran, dan pengelolaan.

Dalam menghadapi tantangan ini, Majelis Dikdasmen harus bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta, untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Di samping itu, Majelis Dikdasmen juga perlu meningkatkan program-program yang dapat meningkatkan kompetensi guru dan tenaga pendidik, serta mendorong lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran.

Kontribusi Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli

Di tingkat lokal, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah. Di wilayah ini, Majelis Dikdasmen berperan aktif dalam mengelola dan membina berbagai lembaga pendidikan Muhammadiyah, mulai dari TK hingga SMP. Melalui berbagai program pembinaan, pelatihan, dan peningkatan fasilitas, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara maksimal. Sinergi antara sekolah dan Majelis Dikdasmen menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah yang berkualitas.

Dari tinjauan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah. Peran utama Majelis Dikdasmen adalah dalam pembinaan tenaga pendidik, pengelolaan fasilitas pendidikan, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan kurikulum dan program pendidikan. Di sisi lain, tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana memastikan kualitas pendidikan yang merata di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah, baik dari segi fasilitas, kualitas pengajaran, maupun pengelolaan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara Majelis Dikdasmen dan berbagai pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai peran dan kontribusi Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli dalam peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif untuk menghasilkan temuan yang dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas dan kontribusi Majelis Dikdasmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Bantuan Fasilitas Pembelajaran

Salah satu kontribusi utama yang diberikan oleh Majelis Dikdasmen PCM



Medan Deli adalah penyedia fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas pendidikan yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Majelis Dikdasmen, Bapak Drs. H. Adi Munasip, M.M, Majelis Dikdasmen berupaya untuk mencari donatur dan pihak-pihak lain yang bersedia memberikan bantuan berupa fasilitas pendidikan. Donatur yang terlibat sebagian besar adalah warga sekitar dan simpatisan Muhammadiyah yang peduli terhadap perkembangan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah.

Fasilitas yang disediakan meliputi ruang kelas yang lebih baik, laboratorium komputer, dan perangkat multimedia lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Namun, meskipun sudah ada upaya untuk menambah fasilitas, beberapa sekolah yang dikelola oleh Majelis Dikdasmen masih mengalami kekurangan fasilitas. Beberapa sekolah di PCM Medan Deli, misalnya, masih kekurangan perpustakaan dan ruang komputer yang memadai, serta alat bantu pembelajaran seperti infocus dan whiteboard interaktif yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran modern.

Peningkatan Mutu Guru dan Tenaga Pendidik

Peningkatan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu, salah satu langkah utama yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen adalah dengan meningkatkan kompetensi para guru. Berdasarkan hasil wawancara, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli telah mengadakan berbagai program pelatihan bagi guru-guru yang berada di bawah naungannya. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan

penguasaan materi pelajaran hingga pelatihan dalam hal pengelolaan kelas dan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Selain pelatihan, Majelis Dikdasmen juga mengadakan rapat evaluasi secara berkala antara pengurus Majelis, kepala sekolah, dan para guru. Dalam rapat ini, kinerja guru dievaluasi, dan umpan balik diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pengajian rutin yang diselenggarakan oleh PCM Medan Deli juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas guru. Melalui pengajian ini, guru-guru tidak hanya mendapatkan wawasan keagamaan, tetapi juga diperkenalkan dengan nilai-nilai Muhammadiyah yang mendalam.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen berhasil meningkatkan kompetensi guru. Banyak guru yang melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengajar setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen. Namun, meskipun ada perbaikan, masih terdapat tantangan dalam hal pengadaan pelatihan yang lebih spesifik dan berkelanjutan bagi guru, terutama yang berhubungan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Evaluasi Pembelajaran pada Setiap Amal Usaha Pendidikan

Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli melakukan evaluasi secara rutin terhadap setiap amal usaha pendidikan yang dikelola, baik itu sekolah dasar (SD) maupun madrasah. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Majelis Dikdasmen dan kepala sekolah, evaluasi dilakukan dengan mengundang



kepala sekolah dan guru untuk melaporkan perkembangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dalam evaluasi ini, Majelis Dikdasmen tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga aspek non-akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan karakter siswa. Evaluasi ini juga mencakup aspek keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan di sekolah. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar bagi pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Selain itu, dalam evaluasi pembelajaran, Majelis Dikdasmen juga melakukan pemantauan terhadap hasil ujian dan laporan perkembangan siswa. Proses evaluasi ini memungkinkan Majelis untuk mengetahui apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki di masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, para kepala sekolah dan guru menyatakan bahwa evaluasi ini sangat membantu dalam meningkatkan kinerja mereka, meskipun masih ada beberapa tantangan dalam hal pengimplementasian hasil evaluasi secara menyeluruh.

Sinergi antara Majelis Dikdasmen dan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah

Peningkatan kualitas pendidikan di Muhammadiyah, khususnya di PCM Medan Deli, sangat bergantung pada sinergi yang terjalin antara Majelis Dikdasmen dan lembaga pendidikan yang dikelolanya. Majelis Dikdasmen berperan sebagai pengarah dan pengelola pendidikan, sementara sekolah dan madrasah bertugas untuk melaksanakan program-program yang telah dirancang oleh Majelis. Sinergi yang baik antara Majelis Dikdasmen dan lembaga pendidikan sangat penting untuk mencapai

tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat kerjasama yang baik antara Majelis dan lembaga pendidikan, masih ada beberapa hambatan dalam hal komunikasi dan koordinasi. Beberapa kepala sekolah melaporkan bahwa kadang-kadang terdapat ketidaksesuaian antara kebijakan yang diterapkan di tingkat pusat dan kondisi yang ada di lapangan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas program-program yang telah dirancang, diperlukan komunikasi yang lebih intensif antara Majelis Dikdasmen dan kepala sekolah, serta keterlibatan lebih banyak pihak dalam pengambilan keputusan.

Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa dilepaskan dari kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Sebagaimana diketahui, pendidikan yang baik hanya dapat tercipta jika para guru memiliki kompetensi yang memadai dan mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli telah berhasil melaksanakan berbagai program pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun, tantangan terbesar yang masih dihadapi adalah bagaimana memberikan pelatihan yang lebih spesifik dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat.

Penting bagi Majelis Dikdasmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan guru saat ini. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan pelatihan berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran online,



dan teknik pengajaran berbasis digital. Ini akan membantu guru-guru untuk mengoptimalkan pembelajaran, khususnya di era digital seperti sekarang ini.

Evaluasi sebagai Alat untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen sangat penting dalam rangka mengetahui kekuatan dan kelemahan dari setiap lembaga pendidikan yang dikelola. Evaluasi yang komprehensif memungkinkan Majelis untuk membuat keputusan yang lebih tepat terkait langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Meskipun evaluasi ini sudah dilakukan secara rutin, masih terdapat beberapa tantangan dalam hal pengimplementasian hasil evaluasi tersebut.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah dalam hal pengumpulan data yang akurat dan objektif. Beberapa sekolah masih kesulitan dalam melakukan pencatatan yang sistematis dan terkadang data yang diberikan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang ada di lapangan. Oleh karena itu, Majelis Dikdasmen perlu lebih memperhatikan sistem pelaporan dan evaluasi yang ada, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan yang lebih efektif.

Kesimpulan Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah, melalui pemberian fasilitas pendidikan yang memadai, peningkatan kualitas guru, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang rutin. Sinergi yang baik antara Majelis Dikdasmen dan lembaga pendidikan

Muhammadiyah menjadi faktor kunci dalam pencapaian tujuan tersebut.

Namun, meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti pengadaan fasilitas yang lebih lengkap, peningkatan kualitas pelatihan guru, dan pengimplementasian hasil evaluasi secara menyeluruh. Untuk itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari Majelis Dikdasmen untuk mengatasi tantangan tersebut dan terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan dan kontribusi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PCM Medan Deli dalam peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Muhammadiyah, terutama di wilayah Medan Deli.

Pertama, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli telah memberikan kontribusi signifikan dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas pendidikan yang baik merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Majelis Dikdasmen telah berusaha mencari berbagai sumber daya, seperti bantuan dari donatur, untuk memenuhi kebutuhan fasilitas di sekolah-sekolah yang dikelola. Meskipun demikian, beberapa sekolah masih mengalami kekurangan fasilitas, terutama di bidang teknologi pendidikan seperti laboratorium komputer dan



perangkat multimedia lainnya. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan fasilitas pendidikan harus tetap menjadi prioritas.

Kedua, Majelis Dikdasmen juga berperan besar dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik. Melalui program pelatihan yang rutin, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mengelola kelas. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga penguatan akhlak dan nilai-nilai Muhammadiyah yang diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, pengajian rutin yang diselenggarakan oleh PCM Medan Deli juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan keagamaan dan memperkuat ikatan antara guru-guru Muhammadiyah. Namun, meskipun ada perkembangan, masih ada tantangan dalam penyediaan pelatihan yang lebih spesifik, terutama dalam hal teknologi pembelajaran yang semakin berkembang.

Ketiga, evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap terjaga. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kemajuan akademik siswa, pengelolaan pembelajaran, serta keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Evaluasi ini memungkinkan Majelis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari setiap amal usaha pendidikan yang dikelola dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Namun, tantangan yang dihadapi adalah pengumpulan data yang akurat dan pengimplementasian hasil evaluasi secara menyeluruh di seluruh sekolah Muhammadiyah.

Secara keseluruhan, Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan

Muhammadiyah melalui pemberian fasilitas yang memadai, peningkatan kompetensi guru, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang rutin. Sinergi antara Majelis Dikdasmen dan lembaga pendidikan Muhammadiyah menjadi faktor utama dalam pencapaian tujuan tersebut. Namun, masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti kekurangan fasilitas di beberapa sekolah dan perlunya pelatihan yang lebih berkelanjutan dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, disarankan agar Majelis Dikdasmen PCM Medan Deli terus memperkuat sinergi antara Majelis dan lembaga pendidikan di bawah naungannya. Selain itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, memberikan pelatihan yang lebih terfokus pada teknologi pendidikan, serta memastikan bahwa hasil evaluasi dapat diterapkan dengan baik di semua sekolah Muhammadiyah. Dengan langkah-langkah tersebut, kualitas pendidikan Muhammadiyah di wilayah Medan Deli dapat terus meningkat dan berkontribusi pada pencapaian visi Muhammadiyah dalam menciptakan masyarakat yang berilmu dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, F. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam konsep pendidikan Muhammadiyah. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8(2), 79–85.
- Ali, M. (2016). Membedah tujuan pendidikan Muhammadiyah. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 17(01), 43–56.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anis, A. (2019). Muhammadiyah dalam penyebaran Islam. *Jurnal Mimbar:*



- Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani, 5(2), 65–80.
- Anwar, S. (2008). Kepemimpinan transformasional Majelis Dikdasmen dalam mengelola sekolah. *Jurnal Educandum Manajemen Pendidikan*, 1(8).
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Biyanto, B. (2014). Sinergi mewujudkan visi pendidikan Muhammadiyah. *Tamadun: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1), 22–35.
- Boli, M. (2020). Peranan Muhammadiyah bidang Majelis Dikdasmen dalam pengelolaan SMA di Kota Makassar. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 84–104.
- Fatirahma, F. (2023). Pengaruh kepemimpinan Haedar Nasir dalam organisasi Muhammadiyah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 871–878.
- Hasanuddin, H., Rahman, A., Mubarak, H., & Saputra, R. (2022). Studi kritis terhadap sistem pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(5), 729–738.
- Huda, S., & Kusumawati, D. (2019). Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 163–173.
- Imron, I., Nugroho, I., & Subur, S. (2019). PKU dengan Majelis Dikdasmen PCM Salam: Kegiatan pendampingan pengelolaan sampah melalui pendekatan berbasis 3R dalam rangka mewujudkan sekolah sehat di SMP Muhammadiyah Salam. *Community Empowerment*, 4(1), 34–40.
- Lenggono, W. (2018). Lembaga pendidikan Muhammadiyah (Telaah pemikiran KH Ahmad Dahlan tentang pembaruan pendidikan Islam di Indonesia). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 43–62.
- Naimuddin, M. (2014). Model penelitian pemikiran Islam modern: "Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900–1942" (Deliar Noer). *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(02), 87–96.
- Nurhuda, A. (2022). Peran dan kontribusi Islam dalam dunia ilmu pengetahuan. *Jurnal Pemikiran Islam*, 2(2), 222–232.
- Nuryana, Z. (2017). Revitalisasi pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah pada perguruan Muhammadiyah. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 18(1), 1–11.
- Qorib, M. (2024). Muhammadiyah's insight on tolerance as contained in the Risalah Islam Berkemajuan. *Berajah Journal*, 4(1), 61–72.
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan media pembelajaran astronomi rasi bintang untuk anak usia dini. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 7(2), 162–168.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Subarkah, M. A. (2017). Muhammadiyah dan amal usaha di bidang pendidikan.



- Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, 13(2).
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan pelaksanaan fardu kifayah dan pelatihan imam anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Zuliana, Z., Qorib, M., Wirian, O., & Butlam, Q. (2024). Edukasi moderasi beragama sejak dini pada anak di Tadika Al-Fikh Orchard-Malaysia. *Berajah Journal*, 4(2), 415–424.